

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya bank syariah adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Peran bank syariah yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek haram.

Bank umum syariah saat ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari sisi kelembagaan, jumlah bank berkembang seiring munculnya pemain baru. Pertumbuhan aset selama empat tahun tahun terakhir pun menunjukkan perubahan yang positif. Berikut tabel perkembangan aset, jaringan kantor dan tenaga kerja bank umum syariah dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 1.1
Perkembangan Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Bank Umum
Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2020

Indikator	2017	2018	2019	2020
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	288.027	316.691	350.364	397.073
Jumlah Bank	13	14	14	14

Jumlah Kantor	1.825	1.875	1.919	2.034
ATM	2.585	2.791	2.827	2.800
Jumlah Tenaga Kerja	51.068	49.516	49.654	50.212

Sumber : www.ojk.go.id, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa total aset pada bank umum syariah tahun 2017 sampai 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Total aset semula pada tahun 2017 senilai Rp. 288.027 miliar kemudian naik menjadi Rp. 316.691 miliar (9,95%) pada tahun 2018. Pada tahun 2019 kembali naik menjadi Rp. 350.364 (10,63%). Total aset pada tahun 2020 meningkat cukup signifikan sebesar Rp. 397.073 (13,33 %) atau sebesar 37,86% dibanding dengan total aset pada tahun 2017. Perkembangan jumlah bank syariah mengalami kenaikan yang awalnya berjumlah 13 pada tahun 2017 menjadi 14 pada tahun 2018. Sampai tahun 2020 jumlah bank syariah tidak mengalami perubahan. Jumlah kantor selalu bertambah setiap tahunnya. Begitupun dengan jumlah ATM hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan. Jumlah tenaga kerja mengalami perubahan yang fluktuatif, pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 namun kembali naik pada tahun berikutnya.

Meskipun perkembangan bank umum syariah meningkat namun pangsa pasar (*market share*) perbankannya masih rendah. Pangsa pasar perbankan masih dikuasai oleh perbankan konvensional. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, *market share* perbankan syariah seharusnya mengungguli perbankan konvensional. Pangsa pasar salah satunya dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh bank. Berikut tabel total aset bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 1.2
Total Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020:

Tahun	Total Aset (dalam miliar rupiah)			Market Share
	Konvensional	Syariah	Total (Konvensional + syariah)	Bank Umum Syariah
2017	7.387.144	288.027	7.675.171	3,8%
2018	8.068.346	316.691	8.385.037	3,8%
2019	8.562.974	350.364	8.913.338	3,9%
2020	9.177.894	397.073	9.574.967	4,1%

Sumber : www.ojk.go.id (Diolah oleh Penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa *market share* Bank Umum Syariah sangat rendah bahkan tidak sampai mencapai 5%. Menurut otoritas Jasa Keuangan pada bulan Mei tahun 2021 pangsa pasar untuk keuangan syariah baru mencapai 9,96% secara keseluruhan, baik untuk perbankan, non-bank maupun pasar modal. Berbeda dengan negara lain seperti Malaysia yang sudah mencapai 25-30% dan Timur tengah yang sudah diatas 60%. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi bank umum syariah yaitu bagaimana mewujudkan kepercayaan dari masyarakat agar kinerja bank umum syariah dapat terus meningkat.

Meningkatkan kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan, yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank (Anggreni dan Suardhika, 2014). Salah satu rasio yang mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. Kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan akan digambarkan oleh *Return On Asset*, sehingga rasio

tersebut penting untuk mengukur profitabilitas sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Halimatus dan Mauluddi, 2018).

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan masyarakat, maka peningkatan kinerja perbankan yang sehat dan efisien terus dilakukan oleh bank syariah. Menurut Duantika (2015) kepercayaan dari para *stakeholder* ini memiliki porsi peran yang penting dalam perjalanan tumbuh kembang bank syariah dimana mereka dapat menanamkan investasi, menyalurkan pembiayaan, memperluas kesempatan kerja, memobilisasi simpanan, mampu membantu defisit anggaran pembangunan negara, dan juga membaiknya kinerja perbankan syariah yang tentunya akan diikuti dengan pertumbuhan profitabilitas yang baik. Dalam mencapai profitabilitas, semua bank tentunya akan menghadapi berbagai risiko. Saat ini masih banyak bank syariah yang belum menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, sehingga terdapat masalah standarisasi produk perbankan syariah. Dengan adanya masalah ketidaksesuaian pelaksanaan dengan prinsip syariah, maka perbankan syariah perlu diukur dari segi tujuan syariah, sehingga suatu bank syariah bisa diketahui apakah kinerjanya sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.

Shahul Hameed pada tahun 2004 menyajikan alternatif pengukuran kinerja yaitu *Profit Sharing Ratio* yang dapat menunjukkan keberhasilan bank umum syariah dalam menyalurkan dananya ke sektor produktif. Selain itu, PSR juga dapat memberi informasi mengenai kaitannya dengan total pembiayaan serta melihat kecenderungannya, yaitu apakah tingkat bagi hasilnya meningkat, menurun, atau tetap (Nazra dan Suazhari 2019). Bank syariah dengan *profit sharing* yang tinggi maka masyarakat akan tertarik untuk melakukan pembiayaan

ataupun produk syariah lain sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah.

Zakat Performance Ratio digunakan untuk menggambarkan kinerja zakat yang dilakukan oleh bank (Khasanah 2016). Apabila aset bersih bank umum syariah tinggi maka pembayaran zakat juga akan tinggi (Hameed 2004). *Zakat Performance Ratio* yang tinggi menunjukkan eksistensi bahwa bank tersebut telah menjalankan sesuai prinsip syariah, sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana ataupun memilih produk syariah lainnya sehingga pendapatan akan meningkat dan profitabilitas juga akan ikut meningkat.

Islamic Income Ratio bertujuan untuk menunjukkan pencapaian pendapatan yang bersumber dari pendapatan yang halal. Prinsip islam yang melarang adanya transaksi *riba*, *gharar*, *maysir* dan mewajibkan perdagangan halal. Akan tetapi masih terdapat perbankan syariah yang melakukan transaksi tidak halal seperti transaksi pada bank konvensional. *Islamic Income Ratio* dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank apabila bank tersebut memiliki pendapatan halal yang lebih tinggi daripada pendapatan non halal.

Selain pengukuran kinerja berdasarkan prinsip syariah yang dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan, *Capital Adequacy Ratio Ratio* (CAR) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. *Capital Adequacy Ratio Ratio* merupakan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Jika modal yang dimiliki oleh bank dapat digunakan perusahaan secara efisien, dengan sendirinya bank tersebut dapat memperoleh laba yang diharapkan. Bank akan menggunakan modal dari

masyarakat maupun pinjaman untuk menghasilkan laba. Menurut Dendawijaya (2009), tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan modal untuk kegiatan operasionalnya.

Dari fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Profitability* bank umum syariah, adapun penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah:

1. Rizki Galih Kuncoro (2020) meneliti tentang analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Zakat Performing Ratio* terhadap *Profitability* dengan *Non Performing Financing* sebagai variabel moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA secara signifikan sedangkan PSR dan ZPR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
2. Zulfiah dan Susilowibowo (2014) meneliti tentang pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan ketentuan BI, bank yang dinyatakan termasuk bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. CAR yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil.

3. Medina Almunawwaroh, Rina Marliana (2018) meneliti tentang pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CAR, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh terhadap positif terhadap profitabilitas.
4. Nuha dan Astiwi (2016) meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah dengan pembiayaan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5. Simatupang dan Franzlay (2016) meneliti tentang *Capital Adequacy Ratio ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah.
6. Bustamam dan Aditia (2016) meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamicity Performance Index* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia 2011-2014.

7. Hakiim dan Rafsanjani (2018) meneliti tentang pengaruh Internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR yang merupakan indikator kesehatan bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA dikarenakan bank-bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada. Hal ini terjadi karena peraturan BI yang mensyaratkan CAR minimal 8%.
8. Alfi Saidah (2021) meneliti tentang pengaruh Analisis Pengaruh *Islamic Income Ratio*, *Total Comprehensive Income* Dan NPF Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IsIR tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap economic value added pada BUS tahun 2015-2019.
9. Muhammad, Isyroqi Fajar, dan Hasbi Saleh (2020) meneliti tentang judul Pengaruh *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Financing*, dan *Zakat Performance Ratio* Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Islamic Income* berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, *Profit Sharing Financing* tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, *Zakat*

Performance Ratio berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah.

10. Choirul Muttaqin (2020) meneliti tentang Pengaruh *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Zakat Performance Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan di Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Income Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.
11. Imamatur Rosyidah (2020) meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Intervening Terhadap *Market Share*. Hasil uji parsial variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
12. Muhamat Iqbal, Saiful Anwar (2021) meneliti tentang pengaruh *Pengaruh Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, *Operational Efficiencyratio*, dan *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA dan PSR tidak berpengaruh terhadap ROA.
13. Titi Indrayani, Saiful Anwar (2021) meneliti tentang Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Income Diversification* terhadap *Return On Asset*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *profit sharing ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, *zakat performance ratio*, dan *islamic income ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

14. Latifani, Saniya (2020) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSR dan ZPR berpengaruh terhadap Profitabilitas.
15. Hanif Priwibowo (2021) meneliti tentang Pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing*, dan *Profit Sharing Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* dan *Non Performing Financing-Gross* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, sedangkan variabel *Non Performing Financing-Net* dan *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
16. Fitra Rizal (2016) meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio ratio*, *Non Performing Finance* dan *Operational Efficiency Ratio* terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2012-2015. CAR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2012-2015.

17. Nunung Indrawati, Suprihatmi Sri Wardiningsih, Edi Wibowo (2018) meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional, dan Pendapatan Operasional, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.
18. Fahrur Rifai, Nanang Agus Suyono (2019) meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Net Operating Margin* terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK.
19. Kristin Wideasanti, Jeni Susyanti, M. Khoirul Anwarudin (2018) meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan biaya operasional pada pendapatan operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berdampak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
20. Andri Helmi Munawar (2017) meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi CAR Bank Mandiri secara umum mengalami penurunan. Rendahnya rasio ini

menunjukkan aktivitas bank dalam pengalokasian dana semakin meningkat namun harus tetap menjaga tingkat likuiditasnya.

Tabel 1.3

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Rizki Galih Kuncoro (2020) Judul Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Profit Sharing Ratio</i> , dan <i>Zakat Performing Ratio</i> terhadap <i>profitability</i> dengan <i>Non Performing Financing</i> sebagai variabel moderating.	Variabel X_1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Variabel X_2 <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR), Variabel X_3 <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR), dan Variabel Y Profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel X_4 <i>Islamic Income Ratio</i>	Hasil dari olah data menunjukkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, PSR dan ZPR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.	<i>Journal of Applied Islamic Economics and Finance</i> Vol. 1, No. 1, Halaman 85-96
2	Fitri Zulifah, Joni Susilowibowo (2014) Judul Pengaruh Inflasi, BI Rate, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Finance</i> (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012.	Variabel X_3 CAR dan Variabel Y Profitabilitas	Variabel X_1 Inflasi, Variabel X_2 BI Rate, dan Variabel X_4 BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan ketentuan BI, bank yang dinyatakan termasuk bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%.	Jurnal Ilmu Manajemen Vol 2, No.3, Halaman 759-770
3	Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018) Judul Pengaruh	Variabel X_1 CAR dan Variabel Y Profitabilitas Bank Syariah	Variabel X_2 NPF dan Variabel X_3 FDR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CAR, NPF dan FDR secara	Amwaluna Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah

	CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.				parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Vol. 2, No. 1, Halaman 1-18
4	Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani (2016) Judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening.	Variabel X_2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Y Profitabilitas Bank Syariah	Variabel X_1 Dana Pihak Ketiga, Variabel X_3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan Pembiayaan sebagai variabel Intervening	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.		Diponegoro <i>Journal of Management</i> Vol. 5, No. 5, Halaman 1-11
5	Apriani Simatupang, Denis Franzlay (2016) Judul <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Variabel X_1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Y Profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel X_2 <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Variabel X_3 Efisiensi Operasional (BOPO), dan Variabel X_4 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah.		Jurnal Administrasi Kantor Vol. 4, No. 2, Halaman 466-485
6	Bustamam, Dhenni Aditia	Variabel X_3 <i>Islamicity</i>	Variabel X_1 <i>Intellectual</i>	Hasil penelitian menunjukkan		Jurnal Dinamika

	(2016) Judul Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Biaya Intermediasi dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia.	<i>Performance Index</i> dan Variabel Y Profitabilitas	<i>Capital</i> dan Variabel X ₂ Biaya Intermediasi	dan bahwa <i>Islamicity Performance Index</i> berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia 2011-2014.	Akuntansi dan Bisnis (JDAB) Vol. 3 No. 1, Halaman 17-25
7	Ningsukma Hakiim, Haqiqi Rafsanjani (2016) Judul Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> , dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia.	Variabel X ₁ Adequacy Ratio (CAR) dan Variabel Y Profitabilitas Bank Syariah	Variabel X ₂ <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan Variabel X ₃ Profitabilitas Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR yang merupakan indikator kesehatan bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1, No. 1, Halaman 60-74
8	Alfi Saidah (2021) Judul Analisis Pengaruh <i>Islamic Income Ratio</i> , <i>Total Comprehensive Income</i> Dan NPF Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019.	Variabel X ₁ ISIR	Variabel X ₂ TCI, Variabel X ₃ NPF, dan Variabel Y Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa IsIR tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap economic value added pada BUS tahun 2015-2019.	Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 18, No. 1, Halaman 22-38
9	Muhammad, Isyroqi Fajar, dan Hasbi Saleh	Variabel X ₁ IsIR, Variabel X ₂ PSR,	Variabel Y Tingkat Kesehatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel	Equilibrium Jurnal Ekonomi

	(2020) Judul Pengaruh <i>Islamic Income Ratio, Profit Sharing Financing, dan Zakat Performance Ratio</i> Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah.	Variabel X ₃ ZPR	Bank Umum Syariah.		<i>Islamic Income Ratio</i> berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, <i>Profit Sharing Financing</i> tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, <i>Zakat Performance Ratio</i> berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah.	Manajemen Akuntansi Vol. 16, No. 2, Halaman 62-71
10	Choirul Muttaqin (2020) Judul Pengaruh <i>Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, dan Zakat Performance Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan di Perbankan Syariah.	Variabel X ₁ ISIR, Variabel X ₂ PSR, Variabel X ₃ , ZPR dan Variabel Y Kinerja Keuangan	Variabel X ₄ CAR		Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Islamic Income Ratio</i> dan <i>Zakat Performance Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset. Profit Sharing Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada Bank Umum Syariah.	<i>Journal of Applied Economics and Finance</i> Vol. 1, No.1, Halaman 186-199
11	Imamatur Rosyidah (2020) Judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR), <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Sebagai Variabel Intervening Terhadap <i>Market Share</i> .	Variabel X ₂ PSR, Variabel X ₃ ZPR	Variabel X ₁ DPK, Variabel X ₃ ROA		Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	Masalah Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah Vol. 12, No. 1, Halaman 27-37

12	Muhamat Iqbal, Saiful Anwar (2021) Judul Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency ratio,</i> dan <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.	Variabel CAR, Variabel PSR	X ₁ dan X ₅	Variabel NPF, Variabel X ₃ OER	X ₂ Variabel FDR X ₄	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan PSR tidak berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 2, Halaman 259-270
13	Titi Indrayani, Saiful Anwar (2021) Judul Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio</i> dan <i>Income Diversification</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .	Variabel PSR, Variabel X ₃ IsIR, dan Variabel Y ROA	X ₂ Variabel ZPR, dan X ₄	Variabel <i>Intellectual Capital</i> dan variabel <i>Income Diversification</i>	X ₁ dan X ₅	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profit sharing ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.	Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 2, Halaman 271-280
14	Latifani, Saniya (2020) Judul Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019.	Variabel PSR, Variabel X ₃ ZPR, dan Variabel Y Profitabilitas	X ₂	Variabel ISR, Variabel X ₄ EDR	X ₁	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSR dan ZPR berpengaruh terhadap Profitabilitas.	Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol. 3, No. 1, Halaman 38-49
15	Hanif Priwibowo (2021) Pengaruh	Variabel PSR Variabel Profitabilitas	X ₃ dan Y	Variabel <i>Intellectual Capital</i> Variabel	X ₁ dan X ₂	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Profit Sharing Ratio</i>	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi

						Profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK.	
	<i>Financing, Financing to Deposit Ratio dan Net Operating Margin terhadap Profitabilitas Bank Syariah.</i>						
19	Kristin Widiasanti, Jeni Susyanti, M. Khoirul Anwarudin (2018) Judul Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.</i>	Variabel X ₁ CAR dan Variabel Y Profitabilitas	X ₁ dan Y	Variabel X ₂ NPF, Variabel X ₃ FDR, dan Variabel X ₄ BOPO	X ₂ dan X ₄	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> berdampak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Jurnal Ilmiah Riset Manajemen Vol. 7, No. 5, Halaman 12-24
20	Farisi, Aziz Rifqi (2018) Judul Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2012-2017).	Variabel X ₂ PSR, dan Variabel X ₃ ZPR	X ₂ dan X ₃	Variabel X ₁ IC, dan Variabel X ₄ DER.	X ₁ dan X ₄	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.	Jurnal Nominal Vol 5, No. 1, Hal. 1-18
Nesa Anis Siani (2021) 173403072							
Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Profitability</i> Bank Umum Syariah (Survei Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Priode 2017-2020)							

Berdasarkan fenomena bank umum syariah yang telah peneliti sampaikan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *profitability* pada bank umum syariah dan menjadikan bank umum syariah sebagai objek penelitian. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, *ISLAMIC INCOME RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *PROFITABILITY* BANK UMUM SYARIAH (Survei pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi terkait sebagai berikut:

1. Bagaimana *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dan *Profitability* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Profitability* bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Profitability* bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang terurai diatas maka adapun yang menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dan *Profitability* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Profitability* bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Profitability* bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang perbankan syariah dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di perbankan khususnya bank umum syariah.

2. Perusahaan

Memberikan bukti empiris kepada perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa yang akan datang yang bertujuan memberikan informasi yang relevan bagi *stakeholder* sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan memberi sudut pandang baru dalam menilai perusahaan sebagai pertimbangan dalam hubungannya dengan keputusan untuk menanamkan sebagian investasinya terhadap perusahaan.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dapat menjadi sumber informasi dan memberikan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan pada perusahaan bank umum syariah. (www.ojk.go.id).

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak dari bulan April sampai dengan Desember 2021. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan matriks dari waktu penelitian pada lampiran 1.